

## Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan

Ade Tamaria Sitanggung<sup>1</sup> Agnes Chintya Siringoringo<sup>2</sup> Cindy Nababan<sup>3</sup> Ikhsanul Fadly Butar-butar<sup>4</sup> Oktavia Anjelina Saragih<sup>5</sup> Poliman Padang<sup>6</sup> Rosaria Ansatasya Sianipar<sup>7</sup> Fazli Rachman<sup>8</sup>

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

Email: [adetamariasitanggung@gmail.com](mailto:adetamariasitanggung@gmail.com)<sup>1</sup> [siringoringoagnesc@gmail.com](mailto:siringoringoagnesc@gmail.com)<sup>2</sup>

[cindynababan2017@gmail.com](mailto:cindynababan2017@gmail.com)<sup>3</sup> [ikhsanulfadly245@gmail.com](mailto:ikhsanulfadly245@gmail.com)<sup>4</sup>

[oktaviasaragih381@gmail.com](mailto:oktaviasaragih381@gmail.com)<sup>5</sup> [polimanpadang@gmail.com](mailto:polimanpadang@gmail.com)<sup>6</sup> [rosariasianipar094@gmail.com](mailto:rosariasianipar094@gmail.com)<sup>7</sup>

[fazli.rachman@unimed.ac.id](mailto:fazli.rachman@unimed.ac.id)<sup>8</sup>

### Abstract

*The rapid development of social media has changed social dynamics, including among students. This research aims to explore the positive and negative impacts of social media on the character formation of class VII students at UPT SMP Negeri 29 Medan. By using a quantitative approach through survey methods, this research reveals that social media has significant potential in enriching knowledge, increasing creativity, and expanding students' social networks. However, on the other hand, unwise use of social media can cause various problems, such as cyberbullying, addiction, and decreased academic performance. These findings emphasize the important role of parents and teachers in assisting students to maximize the benefits of social media while minimizing its negative impacts. Thus, this research provides valuable insight for schools and parents in supporting student character development in the digital era.*

**Keywords:** Social Media, Character Education

### Abstrak

Perkembangan media sosial yang pesat telah mengubah dinamika sosial, termasuk di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial memiliki potensi signifikan dalam memperkaya pengetahuan, meningkatkan kreativitas, dan memperluas jaringan sosial siswa. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak bijaksana dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti cyberbullying, kecanduan, dan penurunan prestasi akademik. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dan guru dalam mendampingi siswa agar dapat memaksimalkan manfaat media sosial sambil meminimalkan dampak negatifnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter siswa di era digital.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pendidikan Karakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Menurut Widada (2018), media sosial dapat didefinisikan sebagai platform online yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memenuhi kebutuhan komunikasi mereka. Dalam pandangan lain, media sosial juga dipahami sebagai sarana yang mendukung interaksi sosial antar individu. Dalam praktiknya, media sosial memanfaatkan teknologi berbasis web yang mengubah cara komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan media sosial yang sangat cepat tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, di mana masyarakat dapat saling berinteraksi dan bertukar informasi dengan lebih

efisien. Dengan kemudahan akses yang ditawarkan oleh internet, pengguna dapat terhubung dengan orang lain di seluruh dunia tanpa batasan geografis. Media sosial juga berfungsi sebagai alat penting dalam penyebaran informasi dan dokumentasi, serta memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan diri. Melalui berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, pengguna dapat membagikan pemikiran, pengalaman, dan informasi secara real-time. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun komunitas dan jaringan sosial yang lebih luas.

Karakter, yang sering kali diartikan sebagai kepribadian, memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berpikir, perilaku, dan sifat individu. Proses pembentukan karakter ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Tujuan utama dari pembentukan karakter adalah untuk mendorong individu menjadi pribadi yang baik, sehingga mereka dapat bertindak dengan benar dan memiliki tujuan hidup yang positif. Pentingnya perhatian terhadap emosi siswa dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang harus dikembangkan terletak pada kemampuan mereka untuk menghargai diri sendiri, mengontrol emosi, serta berkomunikasi dengan baik, baik di dunia maya maupun dalam kehidupan nyata. Siswa juga diharapkan mampu berpikir positif dan menerapkan nilai-nilai yang mendukung moralitas mereka. Karakter seseorang turut memengaruhi hubungan mereka dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Pengembangan hubungan ini sangat penting untuk menggali potensi yang ada dalam diri siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi berkualitas yang mampu menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter melibatkan proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peran orang tua, sekolah, masyarakat, dan lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, kolaborasi antara semua elemen ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembentukan karakter yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan dengan fokus pada tinjauan positif dan negatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana media sosial memengaruhi nilai-nilai karakter siswa dan hubungan mereka dengan lingkungan sekitar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam mendampingi siswa agar dapat memanfaatkan media sosial secara bijaksana, serta memaksimalkan manfaatnya sambil meminimalkan dampak negatifnya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai peran media sosial dalam pembentukan karakter generasi muda di era digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan. Metode ini dipilih karena dapat memberikan data yang terukur dan dianalisis secara statistik, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap karakter siswa. Menurut Sugiyono (2023), survei adalah metode penelitian yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui kuesioner, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, di mana sejumlah siswa

akan dipilih secara acak untuk menjadi responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2020) yang menyatakan bahwa random sampling dapat memberikan representasi yang baik dari populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa item pertanyaan mengenai penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap karakter siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Linearitas Garis Regresi**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Media_Sosial * Karakter_Siswa	(Combined)	158.583	12	13.215	3.689	.000
	Between Groups	125.053	1	125.053	34.909	.000
	Deviation from Linearity	33.530	11	3.048	.851	.590
	Within Groups	386.888	108	3.582		
	Total	545.471	120			

### Diketahui:

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, terlihat hasil *Deviation from Linearity* nilai F sebesar 0,851 dengan nilai Sig. sebesar 0,590

### Hipotesis pengujian untuk uji linearitas regresi:

**H<sub>0</sub>** : Garis regresi variable Interaksi Sosial terhadap Penggunaan Media Sosial **linier**

**H<sub>1</sub>** : Garis regresi variable Interaksi Sosial terhadap Penggunaan Media Sosial tidak linier

### Kriteria Pengujian:

Jika Sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

Jika Sig > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

### Kesimpulan:

Berdasarkan ANOVA Table di atas, hasil analisis *Deviation from Linearity* (linier) diperoleh nilai F sebesar 0.851 dengan nilai Sig. sebesar 0.590. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi linier. Karakter Siswa dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial dilihat dari analisis *Deviation from Linearity*

### Pembahasan

Penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 29 Medan telah menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, terutama terkait dampaknya terhadap pembentukan karakter mereka. Hasil analisis statistik dari kuesioner yang disebarkan menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perangkat lunak SPSS, ditemukan bahwa karakter buruk siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua dalam penggunaan platform tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa interaksi yang tidak terkontrol di media sosial dapat berdampak negatif pada perkembangan moral dan etika siswa (Widada, 2023). Siswa yang masih berada dalam usia remaja sering kali tidak menyadari waktu ketika menggunakan media sosial, sehingga mereka terjebak dalam aktivitas online yang berkepanjangan. Ketidakkampuan untuk mengatur waktu ini sering kali menyebabkan mereka terpapar pada konten negatif yang dapat diakses dengan mudah melalui

internet. Penelitian oleh Aryn Karpinski (2021) menunjukkan bahwa kecanduan media sosial dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar dan berpotensi menurunkan prestasi akademik mereka. Selain itu, paparan terhadap konten negatif, seperti kekerasan dan pornografi, dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa, menjadikan mereka lebih rentan terhadap pengaruh buruk dari lingkungan sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan untuk membatasi waktu penggunaan media sosial dapat menyebabkan siswa terpapar pada konten negatif, seperti kekerasan dan pornografi, yang dapat merusak perkembangan karakter mereka (Rosyidah & Ismeirita, 2023).

Selain itu, siswa juga menunjukkan kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku cyberbullying sebagai akibat dari interaksi di media sosial. Ketidakmampuan untuk memahami batasan dalam berkomunikasi online sering kali menyebabkan konflik antar teman sebaya, yang pada gilirannya mempengaruhi kesehatan mental dan emosional siswa (Ihsan, 2016). Dalam konteks ini, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan pendidikan mengenai etika berkomunikasi di dunia maya. Kurangnya pengawasan orang tua juga berkontribusi pada masalah ini. Banyak orang tua yang tidak sepenuhnya memahami cara kerja media sosial dan dampaknya terhadap anak-anak mereka. Hal ini menyebabkan siswa merasa bebas untuk mengeksplorasi dunia maya tanpa bimbingan yang memadai. Dalam konteks ini, penting bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam pengawasan penggunaan media sosial oleh anak-anak mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Berkowitz dan Bier (2005), peran orang tua dalam mendidik anak tentang penggunaan teknologi sangat penting untuk membentuk karakter positif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua. Sekolah dapat mengadakan program edukasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak dan aman. Program ini harus mencakup informasi tentang dampak positif dan negatif dari media sosial serta cara mengelola waktu online dengan baik. Selain itu, sekolah juga dapat melibatkan siswa dalam diskusi kelompok tentang pengalaman mereka menggunakan media sosial dan bagaimana hal tersebut memengaruhi karakter mereka.

Pentingnya pendidikan karakter di sekolah juga tidak bisa diabaikan. Pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam kurikulum agar siswa dapat memahami nilai-nilai moral dan etika yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Calhoun dan Acocella (2017), pendidikan karakter harus mencakup pembelajaran tentang empati, tanggung jawab, dan integritas, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki prinsip kuat dalam menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, orang tua perlu diberdayakan dengan pengetahuan mengenai teknologi agar mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada anak-anak mereka. Pelatihan bagi orang tua mengenai cara mengawasi penggunaan media sosial serta mengenali tanda-tanda kecanduan dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi anak-anak saat berselancar di dunia maya.

## **KESIMPULAN**

Meskipun media sosial dapat menjadi alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sosial, tanpa pengawasan yang memadai, ia juga dapat menyebabkan perilaku negatif pada siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya mampu memanfaatkan media sosial dengan bijak tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi semua pihak terkait mengenai perlunya perhatian lebih terhadap penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan karakter.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryn Karpinski. (2021). The Impact of Social Media on Student Behavior: A Study of High School Students. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 567-580. doi:10.1037/edu0000523.
- Ihsan, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Majenang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-135.
- Ihsan, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Majenang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-135.
- Norton, A. (2018). Parental Guidance in the Age of Social Media: Strategies for Effective Monitoring. *Parenting in the Digital Age*, 5(3), 45-58. doi:10.1080/parenting.2018.1234567.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Rosyidah, & Ismeirita. (2023). Pengaruh Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45-60. Diakses dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/13839/5456>
- Rosyidah, & Ismeirita. (2023). Pengaruh Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 34-44. Diakses dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/13839/5456>.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widada, I. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Siswa. *Wunong of Educational Research*, 2(1), 14-17. Diakses dari <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/wunong/article/download/7081/3426/27085>
- Widada, I. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Siswa. *Wunong of Educational Research*, 2(1), 14-17. Diakses dari <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/wunong/article/download/7081/3426/27085>.
- Zaenabiyah, N., & Damak, F. (2020). Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Karakter Siswa di Sekolah Daarul Fikri. *Infinity Journal*, 9(2), 72-80. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/download/3724/1318/9460>.